

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



PUKA

JALAN-JALAN

MUHAMMMAD YAHYA AYYASY

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Puka Jalan-Jalan

Penulis : Muhammad Yahya Ayyasy

Ilustrator : Muhammad Yahya Ayyasy

Penyunting : Kity Karenisa

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 AYY P	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Ayyasy, Muhammad Yahya Puka Jalan-Jalan/Hasas Citra Adiningsih; Penyunting: Kity Karenisa; Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-174-1 1. CERITA ANAK -INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Teman-teman yang penulis cintai, buku ini menceritakan perjalanan Puka yang ingin bertemu dengan kakeknya, Kakek Alpukat.

Di perjalanan, Puka bertemu Nenek Jambu yang bekerja sebagai petani. Lalu, ia bertemu Paman Jeruk yang bekerja sebagai peternak. Akhirnya, ia bertemu Kakek Alpukat yang bekerja sebagai nelayan. Puka senang sekali!

Puka dapat belajar mengenai hal-hal yang baru. Apa teman-teman seperti Puka? Kalau iya, yuk, kita cari tahu banyak hal dengan banyak membaca, seperti dengan membaca buku ini.

Depok, Juli 2021
Muhammad Yahya Ayyasy

Halo!
Namaku Puka.



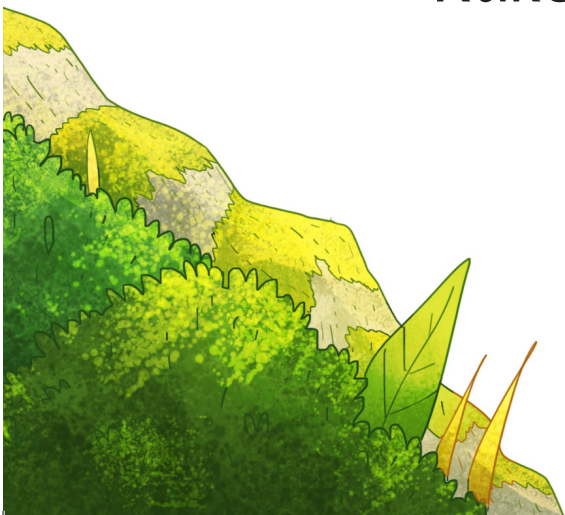
Hari ini
aku ingin bertemu dengan kakekku.



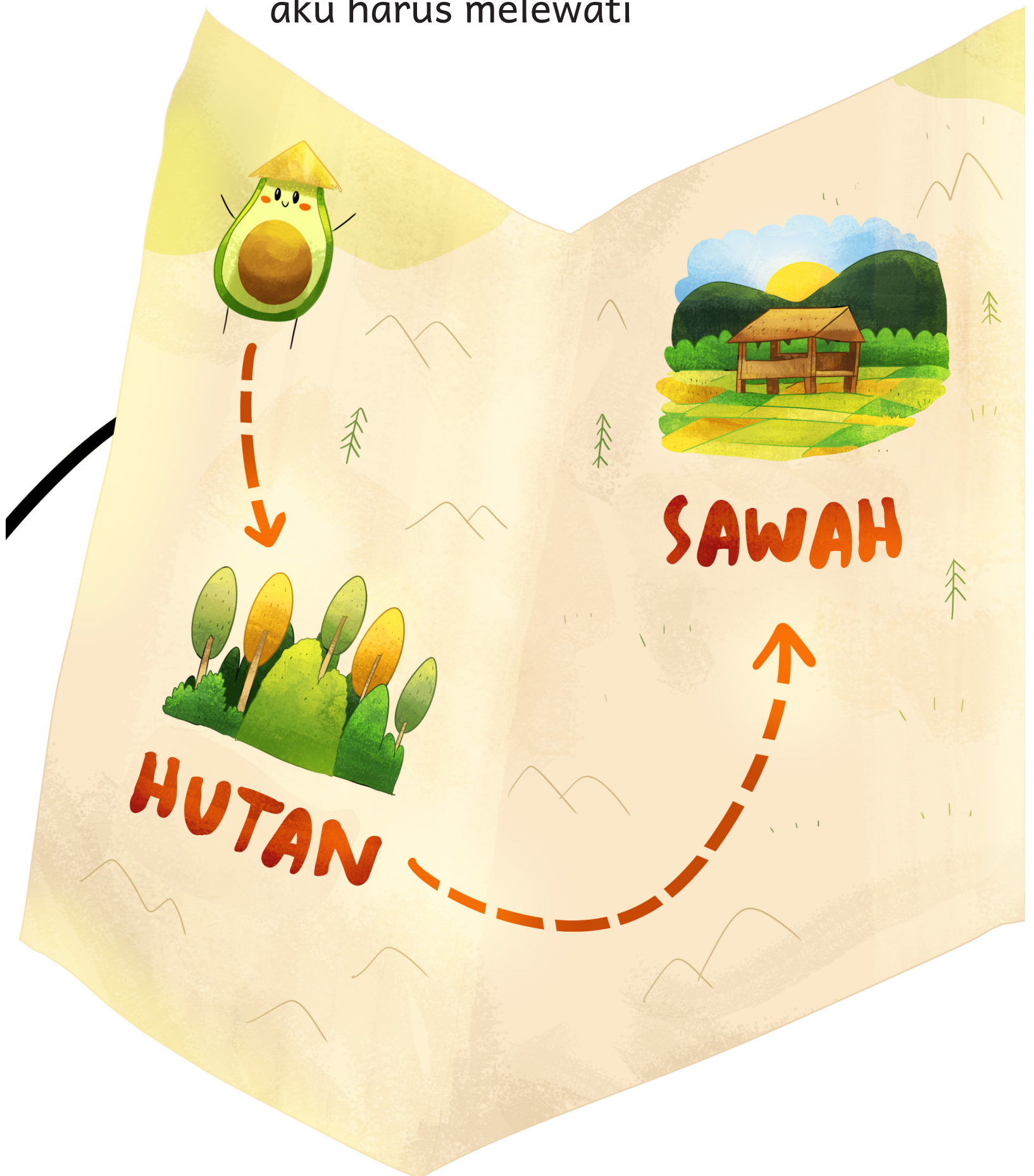
Kakekku bekerja di laut.



Kakekku adalah nelayan.



Untuk bertemu dengan kakekku,
aku harus melewati





Saat melewati sawah,
aku bertemu Nenek Jambu.





Nenek Jambu sedang mencangkul.

Nenek Jambu adalah **petani**.

Nenek Jambu
menanam padi,



buah,

dan sayuran.



Petani memberi kita makanan seperti beras, sayuran, dan buah.





Terima kasih, Nenek Jambu.



Lalu, aku bertemu Paman Jeruk.

Paman Jeruk menggiring sapi.
Paman Jeruk adalah **peternak**.





Paman Jeruk memelihara banyak hewan.
Ada ayam, bebek, kambing,
domba, dan sapi.

Peternak menyediakan
daging, susu, dan telur
untuk kita semua.

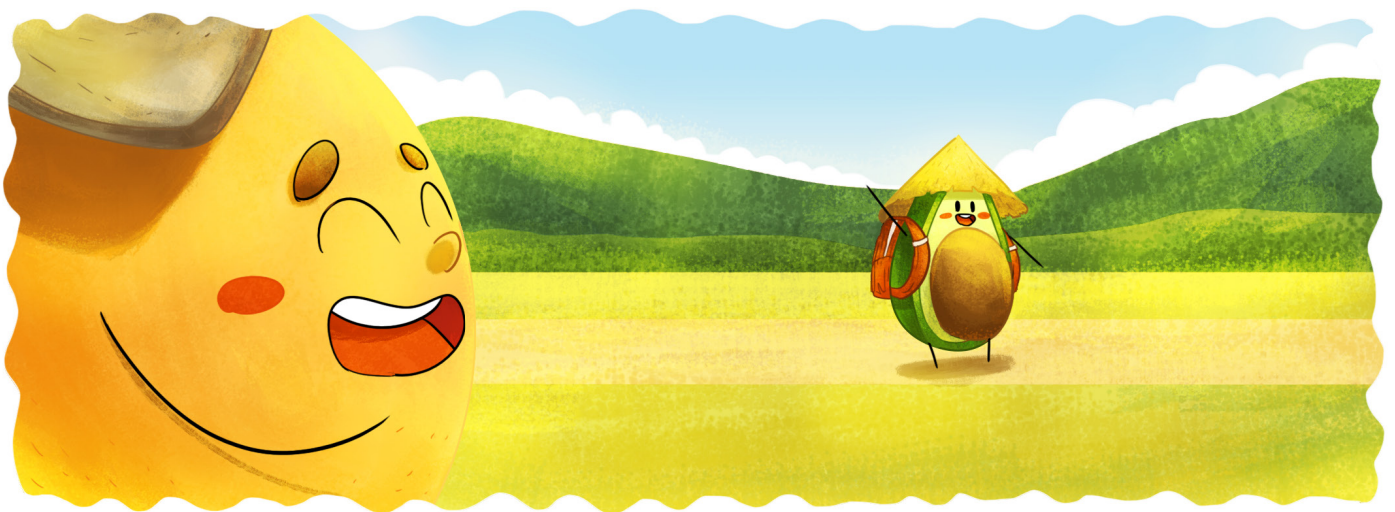




Ketika melihat aku haus,



Paman Jeruk memberiku susu.



Terima kasih, Paman.



Aku
terus
berjalan.

Aku
menuruni
bukit.



Aku
sampai
di pantai.





Aku naik perahu
bersama dengan
kakekku.

Kakekku adalah nelayan.



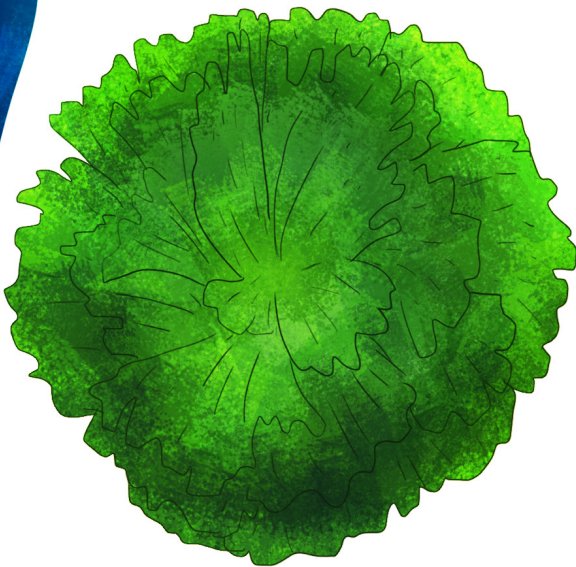
Kakekku menangkap



ikan,



kerang,



rumput laut,



dan lainnya.

Saat akan makan,
aku jadi tahu sesuatu.



Berkat
jasa petani,



jasa peternak,

dan jasa nelayan,



kita dapat makanan sehat.

Terima kasih,
petani, peternak, dan nelayan.



Tentang Penulis



Biodata Penulis & Ilustrator

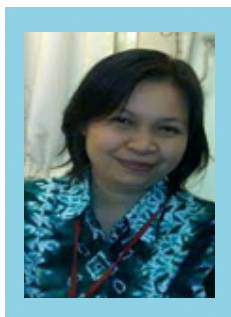
Muhammad Yahya Ayyasy adalah seorang desainer grafis multimedia dan seorang ilustrator yang kini sedang menempuh pendidikan di Jurusan Desain Komunikasi Visual FSRD ITB.

Sejak kecil, Ayyasy sudah senang dengan dunia menggambar dan bercerita. Oleh karena itulah, Ayyasy berharap karyanya seperti buku ini dapat menjadi kenangan indah serta mengajarkan hal baru dan memberi makna dan inspirasi, khususnya kepada anak-anak.

Saat ini, Ayyasy senang sekali berkarya dalam bidang kreatif seperti membuat videografi, *motion graphic*, ilustrasi, dan animasi dan telah memenangkan lomba PUSPIPTEK Motion Graphic Competition pada tahun 2020. Kini Ayyasy tertarik dengan mempelajari hal baru dalam dunia desain grafis dan bercerita.

Pos-el : myyasyy@gmail.com

Instagram : myyasyy



Biodata Penyunting

Kity Karenisa telah aktif menyunting sejak lebih dari 1,5 dekade terakhir. Selain di tempatnya bekerja, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, ia menjadi penyunting di beberapa lembaga, seperti di Lemhanas, Bappenas, Mahkamah Konstitusi, dan Bank Indonesia, juga di beberapa kementerian. Kity dapat dihubungi melalui pos-el kitykarenisa@gmail.com.

Tahukah Kamu?

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.

